

PENGARUH CAPOEIRA TERHADAP HUBUNGAN LUAR NEGERI BRASIL-INDONESIA TAHUN 2003-2014

Oleh:

Jeffri Situmorang¹

(jeffsitumorang@gmail.com)

Pembimbing : Dra. Den Yelta, M.Phil

Bibliografi : 8 Jurnal dan/atau *Working Papers*, 9 Buku, 4 Media Online, 11 Laman Internet

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research aim to explain how a product of culture from one nation can influence the relations between two nations. Brasil a country that is rich of cultural heritage aims to influence other nations by means of cultural diplomacy, mainly emphasise on soft power to enhance the its national standing on international scale. Capoeira a cultural product of Brasil, that has been declared as intangible heritage of the world by UNESCO, is rapidly growing internationally. In Indonesia although not as rapidly grow as in european countries, capoeira has make its place as another growing martial arts. This research aims to explain the influence of capoeira on bilateral relationship between Brasil and Indonesia.

This research theoretically has built with sociological liberalism perspectives on International Relations and supported by cultural diplomacy theories. Formulation of all arguments, facts, and theoretical framework on this research is guided by qualitative explanation methods. Scope of this research is Capoeira's influence on Brasil-Indonesia foreign relation.

Researcher has formulated an answered-hypothesis which reveals the facts that after the first founding of capoeira grup in Indonesia, up until 2014, Brasil-Indonesia bilateral relations is increasing. After the first capoeira international event held in Jakarta on 2006, the number of agreement both nations formulate increasing from only three to twelve in just three years. The increase of trade volume and also other bilateral aspects while capoeira is growing proves that capoeira as Brasil's means cultural diplomacy enhance the relationship between the two nations.

Key words: Capoeira, Cultural Diplomacy, Bilateral Relations, Influence

¹ Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2011

I. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menekankan pada pengaruh *Capoeira* terhadap hubungan luar negeri Brasil-Indonesia

Negara merupakan salah satu aktor utama dalam hubungan internasional, dan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda untuk dicapai dan dituju². Diplomasi merupakan suatu upaya yang sering digunakan oleh negara-negara karena dianggap efektif untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Ada beberapa bentuk diplomasi yang dilakukan oleh suatu negara melalui perwakilaannya, salah satunya adalah diplomasi kebudayaan.

Diplomasi kebudayaan dipandang efektif karena dapat dilaksanakan dalam situasi apapun, baik dalam keadaan perang, krisis, konflik, apalagi dalam kondisi damai³. Penelitian ini akan berfokus dalam kondisi damai, karena situasi yang terbina antara Brasil dan Indonesia dalam rentang waktu yang diambil adalah dalam kondisi damai, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kerjasama, kegiatan pertukaran budaya, dan tidak adanya isu negatif yang sampai mempengaruhi hubungan kedua negara tersebut. Baik Brasil maupun Indonesia masing-masing menggunakan media dan sarana seperti pariwisata, olahraga, pertukaran seni dan budaya, serta pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan bilateral kedua negara.

Adapun yang menjadi tujuan utama dilakukannya diplomasi kebudayaan adalah untuk mempengaruhi pendapat umum yang kemudian akan mendukung suatu kebijakan politik luar negeri. Pola umum yang lazim terjadi adalah bentuk interaksi antara masyarakat suatu negara dengan masyarakat yang lain. Dan sasaran utama dari diplomasi kebudayaan ini adalah pendapat umum akan suatu negara, baik secara nasional maupun internasional dengan harapan dapat mempengaruhi para pengambil kebijakan ataupun organisasi internasional⁴. Hal ini akan menjadi semacam opini publik yang tidak tertulis terhadap kebudayaan yang dimiliki oleh suatu negara. Metode atau cara yang paling efektif untuk membentuk opini publik tersebut adalah melalui diplomasi kebudayaan. Melalui pendekatan yang lebih halus, inti pesan yang ingin disampaikan melalui diplomasi diharapkan akan tersampaikan dengan lebih mudah dan ramah.

Kebudayaan memiliki pengertian yang luas karena dapat dilihat melalui dimensi yang kompleks. Kebudayaan bukan hanya berbicara mengenai kesenian atau adat istiadat semata tetapi juga merupakan gaya hidup, gambaran dari bagaimana kehidupan sebuah bangsa terjadi. Melalui kebudayaan hubungan antara dua negara atau lebih menjadi lebih dekat, seperti halnya Indonesia dan Malaysia dan Brunei Darussalam yang sama-sama memiliki kesamaan budaya melayu. Hal ini berakibat pada semakin banyak negara yang menggunakan budaya untuk meningkatkan hubungan dengan negara lain.

Brasil mempunyai beragam kebudayaan yang eksotis seperti samba, karnaval, dan *Capoeira*. Hal ini hanya merupakan sebagian kecil dari beragam jenis bentuk kebudayaan yang dimiliki oleh

² Tulus Warsito. 2004. *Diktat Politik Internasional*. FISIPOL UMY, Diakses dari <http://publikasi.umy.ac.id/index.php/articleviewFile1237577.pdf>. Hal. 8. Tanggal 25/03/2015

³ Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari. 2007. *Diplomasi Kebudayaan: Konsep dan relevansi bagi negara berkembang: Studi Kasus Indonesia*. Ombak. Yogyakarta. Hal. 19-20

⁴ Ibid. Hal. 5

Brasil. *Capoeira* merupakan salah satu produk kebudayaan Brasil yang sudah sangat mendunia. Di Indonesia, seni bela diri khas Brasil yang dikenal dengan nama *Capoeira* memiliki peranan dalam memperkenalkan budaya Brasil. *Capoeira* juga mendorong produk kebudayaan Brasil lain untuk dikenal seperti alat musik *Berimbau*⁵ yang merupakan alat musik wajib pengiring setiap sesi latihan bersama dengan alat musik tambahan seperti *Atabague*⁶ dan *Pandeiro*⁷ yang merupakan satu kesatuan dalam mengiringi setiap sesi latihan *Capoeira*, biasanya setiap pemain alat musik ini akan berbaris sejajar dalam sebuah garis yang disebut sebagai *Bateria*.

Selain alat musik, *Capoeira* juga berperan untuk mengenalkan bahasa Portugis-Brasil melalui lagu-lagu yang pasti akan dinyanyikan selama sesi latihan. Musik merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari *Capoeira* dan lagu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap sesi latihan. Lagu-lagu yang dinyanyikan juga sebagian besar bertemakan kehidupan masyarakat, ucapan syukur kepada Yang Maha Kuasa, dan *Capoeira* itu sendiri di tanah asalnya, sehingga setiap *Capoeirista*⁸ pasti akan lebih mengenal kehidupan di Brasil. Lagu merupakan media yang sangat baik untuk

penanaman nilai-nilai, hal ini merupakan salah satu faktor yang membuat *Capoeira* sebagai media yang baik sebagai sarana mengenalkan kebudayaan Brasil.

Selain itu, penggunaan *Capoeira* sebagai sarana diplomasi memperlihatkan sikap Brasil yang memandang pentingnya *soft power* sebagai salah satu basis utama diplomasi negaranya. Brasil menyadari bahwa sifat mendasar dari *soft power* adalah dampaknya dalam jangka panjang. *Capoeira* sudah dianggap sebagai identitas budaya Brasil, dan *Capoeira* sudah didaftarkan sebagai salah satu warisan dunia yang berasal dari Brasil dalam *World's Heritage* yang diresmikan oleh UNESCO pada tanggal 26 november 2014⁹.

Hal ini dapat terjadi karena melihat perkembangan *Capoeira* yang sudah menyebar ke banyak negara didunia, dan juga diadakannya kompetisi *Capoeira* tingkat dunia yang pertama kali diadakan pada 30 mei- 1 juni tahun 2013 bertempat di Baku Azerbaijan yang diikuti oleh lebih dari 40 negara didunia¹⁰. Senada dengan apa yang dinyatakan oleh menteri kebudayaan Brasil Marta Suplicy dalam pembukaan setelah diresmikannya *Capoeira* sebagai warisan dunia oleh UNESCO

Pemerintah Brasil juga sangat baik dalam memanfaatkan momentum berkembangnya *Capoeira* sebagai media diplomasi publik, yang tentu saja akan mempermudah upaya pemerintah dalam memperkenalkan budayanya keseluruh penjuru dunia bahkan sampai kenegara-

⁵ Alat musik tradisional Brasil terbuat dari kayu yang berbentuk seperti panah, melengkung dengan sebuah senar yang terbuat dari kawat baja yang diikatkan kesetiap ujung dari kayu, dimainkan dengan memukul senar tersebut dengan sebuah alat pemukul kecil yang terbuat dari bambu dan sebuah batu kecil untuk merubah getaran suara dari senar.

⁶ Alat musik semacam gendang yang dimainkan sambil berdiri sebuah alat musik asli afro-Brasil yang dibuat dari kayu dan kulit lembu

⁷ Alat musik berupa gendang tangan yang juga memiliki piringan-piringan kecil seperti simbal sepanjang lingkarannya untuk memberi efek seperti maracas selagi gendang dipukul, terbuat dari kayu dan kulit lembu juga merupakan alat musik asli afro-Brasil

⁸ *Capoeirista* adalah sebutan untuk orang yang berlatih *Capoeira*

⁹ Kompas. "*Capoeira Jadi Warisan Dunia*" diakses dari <http://olahraga.kompas.com/read/2014/11/28/08292081/Capoeira.Jadi.Warisan.Dunia> tanggal 26/03/2015

¹⁰ World Capoeira Forum diakses dari <http://mundialcapoeira.com/lastcompetitions/index/id/4> tanggal 26/05/2015

negara Asia Selatan seperti Pakistan¹¹. *Capoeira* juga telah diadopsi kedalam banyak bentuk selain dari pada seni beladiri. Dalam dunia hiburan seperti *game* yang bertemakan tentang perkelahian dalam *Playstation* Tekken buatan Namco Series menempatkan dua orang karakter *game* yang berlatar belakang beladiri *Capoeira* yaitu Eddy Gordo dan Christie Monteiro yang memulai pengenalan seni beladiri ini kepada audiensi yang lebih luas¹²

Di Indonesia sendiri, *Capoeira* pertama sekali masuk sekitar tahun 1990an dibawa oleh turis yang terlebih dahulu belajar *Capoeira* yang berkunjung ke Yogyakarta, yang kemudian menarik perhatian warga lokal untuk mempelajari seni beladiri ini¹³. *Capoeira* semakin meningkat dari hari-kehari. Sekarang telah banyak Grup-grup *Capoeira* tersebar diseluruh Indonesia, walaupun tidak semua yang memiliki afiliasi dengan Grup yang berasal dari Brasil.

Dengan semakin berkembangnya *Capoeira* di Indonesia, pemerintah Brasil melalui kedutaannya di Indonesia bekerja sama salah satu Grup yang ada di Indonesia yaitu Sinha Bahia de Capoeira untuk mengadakan event festival *Capoeira* yang pertama di Indonesia pada tahun 2006 yaitu CAPOFEST, yang tidak hanya melibatkan grup-grup yang ada di Indonesia namun juga Grup-grup yang ada di Thailand, Australia, dan Brasil¹⁴ dimana event ini dihadiri oleh

lebih dari 20.000 orang. CAPOFEST telah berlangsung selama 3 kali, dari tahun 2006,2008, dan 2011. Duta Brasil Edmundo Fujita dalam CAPOFEST yang kedua berkata dalam konferensi pers bahwa pemerintah Brasil ingin menunjukkan bahwa kebudayaan Brasil tidak hanya sepak bola, dan tujuan mereka adalah untuk menyebarkan kebudayaan Brasil di Indonesia dan Asia. Selama berkembangnya *Capoeira* di Indonesia, hubungan Brasil dan Indonesia dapat dikatakan mengalami pendekatan yang cukup baik. Dari tahun 2005 sampai akhir tahun 2014 sudah ada 11¹⁵ perjanjian internasional baik dalam bentuk MoU, persetujuan, rencana aksi, maupun deklarasi kemitaaan dalam berbagai hal. Seiring dengan semakin berkembangnya *Capoeira* hubungan luar negeri kedua negara pun mengalami peningkatan.

Brasil merupakan sebuah negara yang luas dengan populasi penduduk kelima terbesar didunia. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat sehingga menempatkan dirinya sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat pesat bersama dengan Rusia, Tiongkok, dan India. Brasil juga bukanlah sebuah negara yang kuat secara militer dibandingkan dengan negara-negara BRIC lainnya, dan kekuatan militer bukanlah menjadi fokus negara ini.

Penggunaan *Soft Power* sebagai landasan utama politik luar negeri Brasil dilakukan dengan pendekatan melalui budaya, pertukaran pelajar, dan lain-lain. Salah satu upaya lain yang dilakukan oleh Brasil adalah dengan memberikan bantuan dana pembangunan kepada negara-negara yang berkembang sebagai upaya untuk

¹¹ Daily Times Pakistan. "Embassy of Brasil Holds Function in Honour of Pakistan Athletes" diakses dari <http://www.dailytimes.com.pk/sport/18-Feb-2015/embassy-of-Brasil-holds-function-in-honour-of-pakistan-athletes> tanggal 07/04/2015

¹² Tekken Characters diakses dari <http://us.tekken.com/#!/en/characters> tanggal 14/04/2015

¹³ Sekolah Capoeira Vadiar, ITS undergraduate.pdf

¹⁴ The Jakarta Post "Jakarta to Host int'l Capoeira festival" diakses dari <http://www.thejakartapost.com/news/2006/04/07/jaka>

rta-host-int0391-capoeira0-festival.html tanggal 26/05/2015

¹⁵ Kementrian Luar Negeri diakses dari <http://treaty.kemlu.go.id/index.php/treaty/index> tanggal 26/05/2015

membangun citra positif dan dukungan dari negara yang diberikan dana bantuan tersebut.

Hubungan bilateral Brasil-Indonesia dibuka pada maret 1953 dengan penandatanganan kerjasama antara Brasil dan Indonesia¹⁶. Hubungan Brasil Indonesia tidak pernah mengalami masalah serius hingga pada rentang waktu penelitian yang ditetapkan yakni 2014. Indonesia dan Brasil juga merupakan sesama anggota G-20 dan WTO. Hubungan dagang Brasil dengan Indonesia merupakan salah satu alasan perlunya Brasil membangun citra yang baik dengan Indonesia. Melihat data Ekspor Brasil ke Indonesia periode Januari-Maret 2014 sebesar US\$ 365,21 juta, impor Brasil dari Indonesia sebesar US\$ 427,24 juta, naik 8,0% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013¹⁷. Ekspor Brasil ke Indonesia periode Januari-Maret 2014 sebesar US\$ 365,21 juta, atau turun 0,8% apabila dibandingkan dengan nilai ekspor periode Januari-Maret 2013, sedangkan impor Brasil dari Indonesia sebesar US\$ 427,24 juta, naik 8,0% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013, sehingga neraca perdagangan Indonesia dengan Brasil pada periode ini, tercatat surplus bagi Indonesia sebesar US\$ 62,03 juta¹⁸.

Dilihat dari kesamaan posisi sebagai sesama anggota G-20, dan potensi perdagangan yang cukup menjanjikan antara Brasil dan Indonesia sebagai sesama anggota WTO, maka Brasil perlu untuk melakukan

invasi kebudayaan melalui diplomasi budaya untuk memberikan kesan positif terhadap masyarakat Indonesia melalui media *Capoeira*. Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “

“Bagaimana Pengaruh Capoeira Sebagai Media Diplomasi Budaya Terhadap Diplomasi Brasil dan Indonesia?”

Kerangka Teori

Dalam sebuah penelitian, kerangka dasar teori merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan. Karena, dasar teori ini yang akan digunakan sebagai dasar untuk penulisan penelitian. Teori merupakan suatu gagasan yang mengandung penjelasan atau anjuran pada setiap bidang penelitian. Teori yang baik adalah teori yang dapat didukung atau ditolak, teori harus memuat konsep-konsep yang jelas.¹⁹

Penulis menggunakan teori yang relevan untuk mengkaji permasalahan yang terjadi, karena dalam suatu penelitian teori sangat penting untuk membaca atau menganalisis masalah. Penggunaan teori harus disesuaikan dengan tingkat analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan. Tingkat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nation-state* atau negara bangsa. Pada tingkat analisis ini, negara merupakan aktor yang paling berperan dalam sistem internasional dan relatif memiliki kebebasan untuk kebijakan yang akan diambil.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Diplomasi Budaya (*Cultural Diplomacy*). Diplomasi dalam *the Chambers's Twentieth Century Dictionary*, diartikan sebagai seni berunding khusus tentang perjanjian diantara negara-negara

¹⁶ Kementerian Luar Negeri diakses dari <http://www.kemlu.go.id/Brasilia/Pages/CountryProfile.aspx?l=id> tanggal 26/05/2015

¹⁷ Laporan ITCP/Atdag, Sao Paulo, Maret 2014 diakses dari <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/06/17/rep-ort-1402981325.pdf> tanggal 13/04/2015

¹⁸ Laporan Kemendag Januari-maret 2014, diakses dari <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/06/17/rep-ort-1402981325.pdf> tanggal 24/06/2015

¹⁹ Mohtar mas'ood. Ilmu hubungan internasional : disiplin dan metodologi. Jakarta: PT. Pustaka LP3S, 1990 hal.218

mengenai keahlian politik²⁰. Menurut K.M Panikar, diplomasi merupakan seni mengedepankan kepentingan suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain²¹. Diplomasi juga dapat diartikan sebagai salah satu usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya dikalangan masyarakat internasional²².

Budaya ataupun dalam hal ini kebudayaan, dalam pengertiannya secara umum adalah segala hasil dan upaya budidaya manusia terhadap lingkungan²³. Dengan demikian, diplomasi kebudayaan dapat diartikan sebagai berikut:

“Usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian, ataupun secara makro sesuai dengan ciri-ciri khas yang utama, misalnya propaganda dan lain-lain, yang dalam pengertian konvensional dapat diartikan sebagai bukan politik, ekonomi, ataupun militer. Beberapa literatur menyebutnya propaganda.”²⁴”

Diplomasi dilakukan untuk pengamanan kebebasan politik dan integritas teritorial suatu negara, hal ini biasanya tercapai dengan mempererat hubungan

dengan negara sahabat, memelihara hubungan dengan negara-negara yang memiliki tujuan yang sama dan untuk menghadapi permasalahan yang sama. Selain itu, tujuan pokok dari diplomasi adalah untuk mencegah negara-negara lain berkoalisi untuk melawan suatu negara tertentu. Pada masa sekarang ini, suatu negara perlu untuk memobilisasi pendapat umum masyarakat internasional agar mengarah kepihakannya hal ini diperlukan sebagai cara untuk melegitimasi ataupun membenarkan tindakannya. Hal ini merupakan alasan mengapa diplomasi kebudayaan dipilih sebagai salah satu sarana untuk membentuk pendapat umum tersebut. S.L roy dalam bukunya menyinggung sesuatu mengenai imperialisme kebudayaan, yang menurutnya merupakan sebuah bentuk upaya untuk menaklukkan dan menguasai jiwa manusia serta menjadi sebuah alat untuk mengubah hubungan *Power* antara dua negara²⁵.

Membuat negara lain kagum akan warisan budaya yang dimiliki oleh suatu negara dan mengeksport kebudayaan tersebut ke bagian dunia lain dapat memudahkan pembangunan basis yang kuat untuk memperoleh dukungan atas masalah yang dihadapi oleh negara tersebut. Pameran atau pertunjukan kebudayaan sering kali lebih berguna dari pada pameran kekuatan militer, hal ini didukung oleh pendapat J.W. Fullbright yang menyatakan bahwa bentuk dunia akan lebih dipengaruhi oleh seberapa baik nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat dalam suatu negara dapat dikomunikasikan dengan baik kepada negara lain. Masalah besar yang dihadapi suatu negara akan terlebih dahulu diputuskan dalam pikiran manusia, bukan

²⁰ S.L.Roy.1995.*Diplomasi*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal. 2

²¹ K.M.Panikar. 1993. *The Principle and Practice of Diplomacy dalam Diplomasi terjemahan Hermanto dan Marsawati*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Hal 3

²² K.J. Holsti. 1978. *International Politics A Frame Work For Analysis Tird Edition*. New Delhi: Prentice Hall of India. Hal. 82-83

²³ Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari. *Op.cit*. Hal. 3

²⁴ *Ibid*. Hal. 4

²⁵ S.L. Roy. *Op.cit*. Hal. 13

dimedan tempur maupun dimeja perundingan²⁶.

Penetrasi kebudayaan dapat menjadi suatu kekuatan yang kapan saja memungkinkan untuk digunakan. Diplomasi kebudayaan merupakan cara yang efektif untuk memperoleh hasil yang bertahan lama, hal ini dikarenakan tingkat persaingan yang rendah dalam diplomasi kebudayaan menyebabkan tingkat terjadinya konflik juga rendah. Kemudian, dengan diplomasi kebudayaan suatu negara dapat memperoleh dukungan yang kuat dari negara lain dan dampak yang cukup luas juga dirasakan dalam berbagai bidang seperti ekonomi dan politik. Dan juga dapat menimbulkan adanya budaya yang superior. Dalam artian kebudayaan baru yang masuk kedalam negara lain dapat memungkinkan kebudayaan yang ada di negara yang dituju mengalami kemunduran. Hal-hal ini dapat diperoleh melalui diplomasi kebudayaan dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

Sarana diplomasi kebudayaan adalah segala macam alat komunikasi, baik media elektronik maupun cetak, yang dianggap dapat menyampaikan isi atau misi politik luar negeri tertentu. Materi maupun isi dari diplomasi kebudayaan adalah teknologi, pertukaran ahli dan sebagainya²⁷. Milton C. Cummings menyatakan bahwa Diplomasi budaya merupakan sebuah pertukaran ide, informasi, nilai, sistem, tradisi, kepercayaan dan aspek budaya lainnya, dengan semangat pengertian bersama dan saling menghargai antar sesama. Diplomasi budaya tergolong dalam bahasan *soft power* sebagai suatu kekuatan politik yang dipengaruhi budaya,

ide, nilai, sebagai sisi lain dari *hard power* yang menggunakan kekuatan militer²⁸

ISI

Sejarah dan Perkembangan *Capoeira* di Indonesia

Capoeira adalah sebuah seni beladiri yang berpadu dengan alunan musik tradisional, dan sekilas nampak seperti sebuah tarian yang dipadukan dengan gerakan-gerakan akrobatik yang menarik untuk dilihat, sebagian orang bahkan menyebut *Capoeira* sebagai sebuah “Permainan”²⁹ namun ternyata *Capoeira* sebagaimana yang kita ketahui sekarang merupakan sebuah bentuk dari sebuah perjalanan panjang seni beladiri yang dapat dilihat mulai tahun 1500an oleh para budak yang dibawa oleh para pedagang Spanyol dari Afrika ke Brasillia³⁰. Walaupun masih banyak pertanyaan mengenai asal-usul dari asal mula *Capoeira* sebelum periode ini. Pada awalnya *Capoeira* digunakan sebagai alat untuk mempertahankan diri para budak melawan para *Cavalaria* atau penunggang kuda bersenapan yang bertugas untuk menjaga kebun-kebun para tuan tanah.

Capoeira dalam sejarahnya dapat dibagi kedalam tiga kategori, yaitu masa kolonialisme, masa pasca perbudakan, dan masa akademi. Pada masa kolonialisme *Capoeira* adalah sebuah teknik beladiri, yang disamarkan menjadi sebuah tarian untuk mengelabui para mandor yang mengawasi mereka. Periode pasca perbudakan merupakan masa setelah

²⁸ *What is Cultural Diplomacy*, diakses dari <http://www.culturaldiplomacy.org>. Tanggal 06/04/2015

²⁹ Capoeira Nestor, 2002. *Capoeira: Roots of the Dance-Fight-Game*. California: Blue Snake Books. Hal 106

³⁰ Assuncao Matthias. 2005. *Capoeira: The History of Afro-Brazilian Martial Art*. New York: Taylor and Francis Inc. Hal. 6

²⁶ Ibid. Hal. 12

²⁷ Tulus Warsito dan wahyuni Kartikasari. Op.cit. hal. 5

penghapusan perbudakan pada tahun 1888, para pemain *Capoeira* yang dulunya adalah budak tidak dapat membaur kedalam masyarakat dan pada akhirnya menjadi kriminal dan menggunakan keahlian mereka sebagai alat untuk melakukan kejahatan, pada akhirnya dilarang oleh pemerintah pada tahun 1892. Dan pada masa akademi awal tahun 1930an *Capoeira* pada akhirnya diperbolehkan kembali untuk di pelajari, pada masa kediktatoran Vargas. Dan sekolah *Capoeira* pertama dibuka secara resmi oleh seorang *Mestre*, gelar untuk seorang yang ahli dalam *Capoeira* yang bernama Manoel dos Reis Machado atau yang biasa dikenal dengan nama *Mestre Bimba*.

Perkembangan *Capoeira* di Indonesia

Capoeira pertama sekali dikenal di Indonesia pada tahun 1990-an. Pada waktu itu *Capoeirista* yang berlatih di negara-negara lain melakukan pertunjukan seni beladiri ini saat berkunjung ke Indonesia. Andrew Steven Wilson adalah salah satu orang yang mulai memperkenalkan *Capoeira* secara sistematis di Indonesia³¹. Andrew Steven adalah seorang berkebangsaan Amerika Serikat yang lahir di Jakarta. Melihat antusiasme masyarakat Indonesia, terkhusus yang berdomisili di Yogyakarta dan Jakarta.

Yogyakarta adalah kota dimana grup *Capoeira* pertama yang berdiri secara informal. Orang-orang dikota tersebut mulai berlatih secara otodidak, dan mulai membentuk grup *Capoeira Bricadeira* yang masih belum berafiliasi dengan *Mestre* manapun pada waktu itu. Pada akhirnya Grup ini pun berganti nama menjadi Grup *Senzala Capoeira* Indonesia setelah

³¹Sejarah Perkembangan *Capoeira* Indonesia terdapat dalam

http://www.whatsnewjakarta.com/jv_events/capoeira-indonesia-jakarta-Brasillian-martial-artentertainments/ diakses pada 07 Januari 2016 pukul 20:33

berafiliasi secara resmi dengan Grup *Senzala Capoeira* Brasil dibawah asuhan *Mestre Gato*. Semakin banyak orang yang mulai berlatih *Capoeira* membuat seni beladiri ini di Indonesia berkembang dengan cepat. Sekarang ini Grup-Grup *Capoeira* sudah dapat ditemukan hampir diseluruh kota besar di Indonesia.

Puncak perkembangan dari *Capoeira* di Indonesia adalah diadakannya Jakarta International *Capoeira* Festival atau *Capofest* pada tahun 2006, 2008, dan 2011. Event ini diselenggarakan atas kerjasama Grup yang ada di Jakarta dengan kedutaan Brasil³². *Capofest* yang pertama diselenggarakan selama lima hari dan bertempat di Plaza semanggi Jakarta mengundang grup-grup dari Negara Singapura, Thailand, Brasil, dan Australia³³, event ini dihadiri sekitar 20.000 orang³³.

Melihat kesuksesan *Capofest* yang pertama, Pemerintah Brasil melalui kedutaannya kembali bekerja sama dengan Grup *International Sinha Bahia de Capoeira* untuk kembali melaksanakan *Capofest* yang kedua selama lima hari. Event ini dilaksanakan dua minggu setelah kedatangan Presiden Brasil kala itu Luiz Inacio Lula da Silva mengunjungi Indonesia untuk memperkuat hubungan Bilateral kedua Negara³⁴. *Capofest* yang ketiga kalinya dilaksanakan pada tahun 2011 selama tiga hari, event ini pun terlaksana atas kerjasama Kedutaan Brasil dengan Grup yang sama. Paling tidak ada 9 Grup besar yang ada di Indonesia saat ini, dimana

³² *Jakarta to Host int'l Capoeira festival* di lihat dari <http://www.thejakartapost.com/news/2006/04/07/jakarta-host-int0391-capoeiro-festival.html> pada 10 Januari 2016 pukul 03:37 WIB

³³ Ibid

³⁴ *Capoeira Festival Brings City Another View of Brasillian Life* dilihat dari <http://www.thejakartapost.com/node/175724>

cabangnya tersebar diberbagai kota di Indonesia:

NO	Grup	Cabang
1.	Grupo Capoeira Brasil	Jakarta, Pekanbaru, Yogyakarta, Bandung, Padang.
2.	Grupo Senzala Indonesia	Jakarta, Bandung, Malang, Bali, Yogyakarta, Balikpapan
3.	Ginga Firme Capoeira	Medan, Padang
4.	Capoeira Bantus Indonesia	Jakarta
5.	Sinha bahia de Capoeira Indonesia	Jakarta
6.	Grupo Cordão De Ouro	Jakarta, Kediri, Ngawi, Lamongan, Surabaya, Solo
7.	Zungu Capoeira	Surabaya, Madura
8.	Grupo Capoeira Jacobina Arte	Semarang, Lombok
9.	Viva Brasil	Jakarta

Sumber: Masing-masing website resmi setiap grup

Peningkatan Dalam Hubungan Luar Negeri

Hubungan luar negeri Brasil dan Indonesia terlihat dengan jelas sebelum adanya *Capoeira* pada tahun 2003. Berikut adalah daftar Kerjasama yang dihasilkan antara Indonesia dengan Brasil dilihat dari

data arsip kementerian luar negeri Indonesia³⁵ :

1. Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Federasi Brasil mengenai Pembentukan Konsultasi Bilateral (Brasilia, 18 September 1996). Nota kesepahaman ini dibuat sebagai tindaklanjut perahabatan kedua negara.
2. Persetujuan Perdagangan antara Pemerintah RI dan Pemerintah Republik Federasi Brasil (Brasilia, 18 September 1996). Persetujuan ini dibuat untuk memperluas dan memperkuat hubungan perdagangan kedua negara berdasarkan prinsip-prinsip persamaan yang saling menguntungkan dan perlakuan negara yang saling menguntungkan yang bertujuan untuk memajukan menggalakkan perkembangan kedua negara.
3. MoU antara Banco de Brasil dengan Bank Indonesia (Brasilia, 15 Juli 1997). Nota kesepakatan ini dibuat untuk meningkatkan kegiatan finansial dan perbankan kedua negara.
4. Nota Kesepahaman antara Departemen Pertanian RI dan Kementerian Pertanian, Peternakan dan Pangan Brasil mengenai Pembentukan Komite Konsultasi Pertanian (Jakarta, 16 Maret 2007). Nota

³⁵ Arsip Kementerian Luar Negeri dalam <http://treaty.kemlu.go.id/index.php/treaty/index>, diakses pada 11 Januari 2016 pukul 10:44 WIB

- kesepahaman ini dibuat untuk membentuk sebuah Komite Konsultasi dibidang Pertanian untuk memfasilitasi kerjasama, koordinasi, dan diskusi dibidang pertanian, peternakan, dan pangan.
5. Nota Kesepahaman Pembentukan Komisi Bersama (Brasilia, 24 Agustus 2007). Nota Kesepahaman ini dibuat untuk membentuk sebuah Komisi Bersama sebagai media Konsultasi dan Kerjasama kedua negara diberbagai bidang.
 6. Nota Kesepahaman Kerjasama di bidang Pendidikan antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Brasil (Jakarta, 12 Juli 2008). Nota kesepahaman ini dibuat untuk menguatkan sektor pendidikan diantar kedua negara mencakup, pelatihan pengajar, penguatan tim riset, kerjasama dibidang tehnik, dan hal-hal yang lain yang disepakati bersama.
 7. *Protocol of Intent* tentang Kerjasama Teknik di bidang Teknik Produksi Bio Etanol antara Pemerintah RI dengan Pemerintah Brasil (Jakarta, 12 Juli 2008).
 8. Persetujuan Bebas Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Dinas antara Pemerintah RI-Brasil (Jakarta, 12 Juli 2008)
 9. Deklarasi kemitraan strategis (*strategic partnership*) RI-Brasil (Brasilia, 18 November 2008)
 10. MoU Kerjasama Energi dan Pertambangan antara Pemerintah RI-Brasil (Brasilia, 18 November 2008)
 11. MoU dibidang Pertanian antara Pemerintah RI dan Pemerintah Brasil (Brasilia, 14 November 2008)
 12. Kerjasama Pemberantasan Kemiskinan (Brasilia, 18 November 2008).
 13. Rencana Aksi Untuk Pernyataan Deklarasi Kemitraan Strategis Antara RI dan Pemerintah Brasil (Brasilia, 15 Oktober 2009)

Hubungan ekonomi dan perdagangan yang terjalin antara Indonesia dan Brasil berawal pada tahun 1996 didasarkan oleh Persetujuan Perdagangan antara Pemerintah RI dan Pemerintah Republik Federasi Brasil di Brasilia pada tanggal 18 September 1996. Saat ini di antara kedua negara telah terjalin sebuah kemitraan strategis (*strategic partnership*) yang merupakan momentum sejarah penting bagi peningkatan hubungan kerjasama yang nyata, yang lebih luas, dan saling menguntungkan. Saat kunjungan presiden Luiz Inácio Lula da Silva 12 juli 2008 telah ditandatangani sejumlah MoU yaitu *Protocol of Intent Between the Government of the Federative Republic of Brasil And the Government of the Republic of Indonesia on Technical Cooperation in the Field of Technic for the Production And Use of Ethanol Fuel*.³⁶ Kemudian di tahun 2011, Penandatanganan kerja sama dilakukan antara Menteri Perdagangan Gita Wirjawan dengan Menteri Luar Negeri Republik Federasi Brasil Antonio de Aguiar Patriota, di sela-sela penyelenggaraan KTT ASEAN ke-19, di Bali *International Convention Center*, Nusa Dua. Pemerintah

³⁶ Presiden RI. 2008. *Presiden Brasil akan ke Indonesia*. Diakses dari <http://www.presidentri.go.id/index.php/fokus/2008/07/02/3233.html> tanggal 11 Mei 2013

Indonesia dan Brasil sepakat bekerja sama saling meningkatkan promosi perdagangan dan investasi antara kedua negara. Perkembangan kerjasama ekonomi antara Indonesia dan Brasil tidak hanya sebatas MoU melainkan juga aktifitas perdagangan. Aktifitas perdagangan khususnya dalam hal ekspor dan impor telah terjalin secara efektif di tahun 2006-2011. Total perdagangan Indonesia - Brasil sampai dengan Oktober 2007 berjumlah US\$ 1.326.468.113, yang terdiri dari ekspor sebesar US\$ 762.763.940 dan impor sebesar US\$ 563.704.173. Dengan demikian surplus bagi Indonesia adalah sebesar US\$ 119.059.767. Dibandingkan dengan total perdagangan kedua negara pada tahun 2006 yang sebesar US\$ 1.141.154.000, maka total perdagangan hingga Oktober 2007 tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan.³⁷

Pemerintah Brasil dalam peningkatan ekonomi untuk kedua negara ini menawarkan program percepatan kerjasama bilateral dibidang perdagangan dengan Indonesia sampai 3% dari total perdagangan global kedua negara. Duta Besar Brasil untuk Indonesia Edmundo Sussumu Fujita mengatakan sampai saat ini porsi ekspor Brasil ke Indonesia dari total ekspor negara itu keseluruh dunia hanya sekitar 0,43%, dan porsi impor dari Indonesia hanya 0,65%. Sementara itu, Brasil hanya mencakup 0,69% dari total ekspor Indonesia, dan 0,92% dari total impor nasional. Kerjasama perdagangan Indonesia dan Brasil dari impor dan ekspor masih di bawah 1% dari total perdagangan kedua negara di dunia. Jadi

³⁷ Tabloid Diplomasia. 2012. *Mengalami Peningkatan Perdagangan Indonesia-Brasil*. Diakses dari <http://www.tabloiddiplomasia.org/previous-issue/170-april-2012/1393-mengalami-peningkatan-perdagangan-Indonesia-Brasil.html> tanggal 11 Mei 2013

kami menilai dapat dinaikkan sampai 2% sampai 3%.³⁸

Trend volume perdagangan kedua negara dalam kurun waktu 2004-2008 meningkat sebesar 32,1%, dimana posisi minus berada di pihak Indonesia. Volume perdagangan tahun 2008 sebesar US\$ 2.368.091 (Indonesia minus US\$ 382,6 juta). Krisis ekonomi dunia tahun 2009 mempengaruhi volume perdagangan kedua negara dalam kurun waktu Januari-Oktober 2009 sebesar -18,47% dibandingkan periode yang sama tahun 2008. Neraca perdagangan periode Januari-Oktober 2009 sebesar US\$ 1.589.334 (Indonesia minus US\$ 191, 3 juta).³⁹

Total perdagangan Brasil pada periode Januari-Nopember 2011 sebesar US\$ 441,85 milyar atau mengalami peningkatan 27,26 % dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2010, yang tercatat sebesar US\$ 347,18 milyar. Total perdagangan tersebut terdiri dari ekspor periode Januari-Nopember 2011 sebesar US\$ 233,91 milyar atau meningkat 29,24% apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2010 yang tercatat sebesar US\$ 181,00 milyar, dan impor periode Januari-Nopember 2011 sebesar US\$ 207,94 milyar atau meningkat 25,12% apabila dibandingkan dengan nilai impor periode yang sama tahun 2010, yang tercatat sebesar US\$ 166,19 milyar. Pada periode ini, neraca perdagangan Brazil-Dunia surplus sebesar US\$ 25,97 milyar. Ekspor Brasil ke Indonesia periode Januari-Nopember 2011 sebesar US\$ 1.551,32 juta, atau meningkat 6,24% apabila dibandingkan dengan nilai ekspor periode Januari-Nopember 2010, sedangkan impor Brazil dari Indonesia

³⁸ Kementerian Perdagangan dalam http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/AcceptedRsses/view/523fb222-8f54-453d-b9a3-02f10a1e1e48 diakses pada 13 Januari 2016 pukul 03:44WIB

³⁹ Ibid

sebesar US\$ 1.800,99 juta, meningkat 31,17% bila dibandingkan dengan periode Januari-Nopember 2010. Sehingga, dalam neraca perdagangan periode Januari-Nopember 2011 ini, Indonesia mencapai surplus sebesar US\$ 249,67 juta. Komoditi ekspor Indonesia ke Brazil pada periode Januari-Nopember 2011 ini, antara lain: *Rubber Granulated* atau *Compressed* dengan nilai sebesar US\$ 251,63 juta, meningkat 0,72% dibanding periode yang sama tahun 2010, dengan pangsa pasar 13,97%; *Technically specified natural rubber* (TSNR) dengan nilai sebesar US\$ 203,57 juta, meningkat 242,50% dibanding periode yang sama tahun 2010, dengan pangsa pasar 11,30%⁴⁰

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis akan menjelaskan kesimpulan mengenai pengaruh *Capoeira* dalam hubungan bilateral Brazil-Indonesia tahun 2003-2014. *Capoeira* merupakan sebuah warisan budaya tak terpisahkan yang bersal dari Brazil. Seni beladiri ini berkembang dengan secara berkala di Indonesia penggunaan *Capoeira* sebagai sarana diplomasi memperlihatkan sikap Brasil yang memandang pentingnya *soft power* sebagai salah satu basis utama diplomasi negaranya.

Brasil menyadari bahwa sifat mendasar dari *soft power* adalah dampaknya dalam jangka panjang. Walaupun pada awalnya perkembangan *Capoeira* di Indonesia bukanlah suatu hal yang dengan sengaja dilakukan oleh pemerintah Brazil, namun momen berkembangnya *Capoeira* ini dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah Brazil dengan bekerja sama dengan grup

yang ada di Indonesia melalui kedutaannya untuk mengadakan event *Capoeira* Internasional pertama di Indonesia berturut-turut pada tahun 2006,2009, dan 2011.

Dampaknya terhadap hubungan luar negeri dan perekonomian kedua negara adalah meningkatnya jumlah Nota Kesepahaman dan pernyataan sikap yang dibuat oleh masing-masing negara. Tahun 2008 merupakan tahun paling produktif hubungan luar negeri Brasil-Indonesia. Kunjungan presiden Luiz Inacio Lula da Silva ke Indonesia untuk menandatangani nota kesepahaman di bidang pendidikan, kerjasama teknik produksi bahan bakar etanol, dan bebas visa untuk hubungan diplomatik dan pelayanan paspor. Dua minggu setelah kunjungan tersebut *Capofest* kembali diadakan.

Peningkatan hubungan luar negeri kedua negara tidak hanya berhenti sampai di tahun 2008 saja. Pada tahun 2012 setahun setelah diadakannya *Capoeira Int'l festival* yang ketiga Presiden SBY dalam sela-sela pertemuannya menghadiri sidangmajelis umum PBB New York mengundang Presiden Brasil Dillma V Rouseff untuk melakukan Kunjungan kenegaraan ke Indonesia, dilain kesempatan pada tahun 2013 Mentri Luar negeri Indonesia Marty Natalegawa melakukan pertemuan dengan menlu Brasil Luiz Alberto Figueiredo Machado di sela-sela KTT tingkat menteri ke-9 WTO yang berlangsung di Bali. Pertemuan ini membahas perkembangan hubungan luar negeri kedua Negara terkhusus rencana aksi kemitraan strategis Indonesia dan Brazil. Hal ini semakin menegaskan bagaimana *Capoeira* mempunyai pengaruh yang cukup besar untuk mempengaruhi hubungan luar negeri kedua negara.

⁴⁰ Tabloid Diplomasi edisi april 2012 dalam <http://www.tabloiddiplomasi.org/previous-issuue/170-april-2012/1393-mengalami-peningkatan-perdagangan-indonesia-brazil.html> pada 13 januari 2016 pukul 03:48 WIB

Hubungan ekonomi dan perdagangan yang terjalin antara Indonesia dan Brasil berawal pada tahun 1996 didasarkan oleh Persetujuan Perdagangan antara Pemerintah RI dan Pemerintah Republik Federasi Brasil di Brasilia pada tanggal 18 September 1996. Saat ini di antara kedua negara telah terjalin sebuah kemitraan strategis (*strategic partnership*) yang merupakan momentum sejarah penting bagi peningkatan hubungan kerjasama yang nyata, yang lebih luas, dan saling menguntungkan. Peningkatan ekonomi kedua negara berbanding lurus dengan perkembangan hubungan luar negeri yang sesuai dengan perkembangan *Capoeira* Indonesia

Trend volume perdagangan kedua negara dalam kurun waktu 2004-2008 meningkat sebesar 32,1%, Komoditi ekspor Indonesia ke Brazil pada periode Januari-Nopember 2011 ini, antara lain: *Rubber Granulated* atau *Compressed* dengan nilai sebesar US\$ 251,63 juta, meningkat 0,72% dibanding periode yang sama tahun 2010, dengan pangsa pasar 13,97%; *Technically specified natural rubber* (TSNR) dengan nilai sebesar US\$ 203,57 juta, meningkat 242,50% dibanding periode yang sama tahun 2010, dengan pangsa pasar 11,30%

Pada tahun 2012 setahun setelah diadakannya *Capoeira Int'l festival* yang ketiga Presiden SBY dalam sela-sela pertemuannya menghadiri sidangmajelis umum PBB New York mengundang Presiden Brasil Dillma V Rousseff untuk melakukan Kunjungan kenegaraan ke Indonesia, dilain kesempatan pada tahun 2013 Menteri Luar negeri Indonesia Marty Natalegawa melakukan pertemuan dengan menlu Brasil Luiz Alberto Figueiredo Machado di sela-sela KTT tingkat menteri ke-9 WTO yang berlangsung di Bali. Pertemuan ini membahas perkembangan hubungan luar negeri kedua Negara

terkhusus rencana aksi kemitraan strategis Indonesia dan Brazil. Hal ini menunjukkan peningkatan hubungan luar negeri kedua negara seiring dengan meningkatnya *Capoeira* di Indonesia.

REFERENSI

BUKU

- Assuncao Matthias. 2005. *Capoeira: The History of Afro-Brasilian Martial Art*. New York: Taylor and Francis Inc.
- Brockey, Liam Matthew. 2008. *Portuguese Colonial Cities in the Early Modern World*. Ashgate Publishing
- Capoeira Nestor, 2002. *Capoeira: Roots of the Dance-Fight-Game*. California: Blue Snake Books
- Holsti, K.J. 1978. *International Politics A Frame Work For Analysis Third Edition*. New Delhi: Prentice Hall of India.
- Lexy J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya
- Meisjarah Anggi. 2011, "Kebijakan Jepang Menggunakan Manga Sebagai Salah Satu Sarana Diplomasi Kebudayaan Terhadap Indonesia Tahun 2005-2010" (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru).
- Pannikar, KM. 1993. *The Principle and Practise of Diplomacy dalam Diplomasi Terjemahan Harmanto*

dan Mirsawati. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Roy, S.L. 1995. *Diplomasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Soedjatmoko dan Kenneth W. Thompson. 1976. *World Politics: An Introduction, Part 18*. New York: The Free Press.

PUBLIKASI

Abreu, Plácido de, 1886. *Os capoeiras*, Rio de Janeiro: Tipografia da Escola de Serafim José Alves

Constitution of the Federative Republic of Brasil 3rd edition dalam <http://english.tse.jus.br/arquivos/federal-constitution.pdf>.

GOMES, Flávio, 2010, “*Mocambos de Palmares; histórias e fontes (séculos XVI-XIX)*” Editora 7 Letras.

Kementrian Perdagangan Republik Indonesia dalam https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=19&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEWjZo4GPvqLKAhXWBI4KHb9qDAw4ChAWCFAwCA&url=http%3A%2F%2Fwww.kemendag.go.id%2Ffiles%2Fpdf%2F2013%2F09%2F17%2Fmisi-dagang-brasil-upaya-tingkatkan-peluang-kerja-sama-indonesia-brasil-id0-1379412815.pdf&usg=AFQjCNGMVbuNGdqfmTKXM429uTQfQNKJyA&sig2=ycorcM_x0ohZBGiZFZwo1w&bvm=bv.111396085,d.c2E.pdf.

Kevin Lucas dan David Samuel, “*The Ideological “Coherence” of Brazilian Party System”1990-2009*.

Dalam *Journal of Politics in Latin America*.2010.pdf

Laporan ITCP/Atdag , Sao Paulo, Maret 2014 diakses dari <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/06/17/report-1402981325.pdf>

Putri Andam Dewi. (peneliti dari Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia dan Antar Venus MA, Ketua Jurusan Manajemen komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas padjajaran Bandung), *Transkrip Seminar Peneliti Muda Studi Jepang*. Diakses dari <http://www.opensubscriber.com/messages/mediacare@yahoo.com/1658.html>.

Tulus Warsito. 2004. *Diktat Politik Internasional*. FISIPOL UMY, Diakses dari <http://publikasi.umi.ac.id/index.php/hiarticleviewFile1237577.pdf>

LAMAN INTERNET

BBC News. “*Brazil capoeira gains UN cultural heritage status*” diakses dari <http://www.bbc.com/news/world-latin-america-3021994>

Daily Times Pakistan. “*Embassy of Brazil Holds Function in Honour of Pakistan Athletes*” diakses dari <http://www.dailytimes.com.pk/sport/18-Feb-2015/embassy-of-brazil-holds-function-in-honour-of-pakistan-athletes>

<http://www.capoeira.bz/mestreacordeon/capoeira/history.html>

<http://www.capoeirasongs.com/song/nao-estudei-para-ser-padre>

<http://www.joaogrande.org/>

<http://www.kemlu.go.id/brasilia/id/Pages/Brasil.aspx>

http://www.whatsnewjakarta.com/jv_events/capoeira-indonesia-jakarta-Brasilian-martial-artentertainments/

Kementrian Sekretariat Negara RepublikIndonesia. “Tingkatkan Kerjasama Indonesia dan Brasil” dalam http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=2341

Kemitraan Strategis Indonesia Brasil, <http://www.tabloiddiplomasi.org/previous-isuue/43-desember-2008/261-kemitraan-strategis-indonesia-Brasil.html>

Kemitraan Strategis Indonesia- Brasil. Dalam <http://newflash//kemitraan-strategis-indonesia-Brasil.html>.

Kompas. “*Capoeira Jadi Warisan Dunia*” diakses dari <http://olahraga.kompas.com/read/2014/11/28/08292081/Capoeira.Jadi.Warisan.Dunia>

Tabloid Diplomasi. 2012. *Mengalami Peningkatan Perdagangan Indonesia-Brasil*. Diakses dari <http://www.tabloiddiplomasi.org/previous-isuue/170-april-2012/1393-mengalami-peningkatan-perdagangan-Indonesia-Brasil.html>

Tekken Characters diakses dari <http://us.tekken.com/#!/en/characters>

What is Cultural Diplomacy, diakses dari <http://www.culturaldiplomacy.org>

What is Multi-track Diplomacy. Diakses dari <http://www.imtd.com>